# MEMOTIVASI MAHASISWA BERWIRAUSAHA MELALUI MAGANG DI SENTRA PRODUKSI AYAM BURAS DESA KUMBAYAU

**Suslina A Latif, Imana Martaguri, Qurrata Aini**

**Fak. Peternakan Universitas Andalas**

## ABSTRAK

Kegiatan Magang Kewirausahaan (MKU) ini dilaksanakan di Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Sawahlunto (Kel.Tani Karya Lestari/Sarana Unggas) yang bergerak dalam bidang usaha peternakan ayam buras. Pelaksanaan magang berlangsung tanggal 30 Juni – 28 Juli 2009. Peserta program berjumlah sebanyak 8 orang yang berasal dari Jurusan Nutrisi Makanan Ternak Dan Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Tujuan program Magang Kewirausahaan (MKU) ini adalah memotivasi serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan untuk memberikan pengalaman berwirausaha bagi mahasiswa peserta. Sedangkan luaran program adalah terciptanya lulusan perguruan tinggi yang mempunyai jiwa wirausaha yang dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dan tidak bergantung kepada lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah.

Evaluasi dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Wawancara.
   Evaluasi dengan wawancara dilakukan pada saat seleksi calon peserta untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan dan seberapa besar minat dan kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Diskusi/Tanya jawab
   Diskusi/tanya jawab dilakukan pada saat pelatihan, saat monitoring dan sesudah pelaksanaan magang. Diskusi juga dilakukan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan magang.
4. Evaluasi terhadap Bisnis plan yang disusun Mahasiswa
   Evaluasi terhadap busines plan yang disusun mahasiswa dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dimana pada akhir kegiatan, mahasiswa peserta diharuskan menyusun suatu rencana bisnis untuk pengembangan usaha mitra.

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa program yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan atau memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha dan memberikan manfaat yang besar kepada peserta magang, mitra usaha dan perguruan tinggi pelaksana.

## Pendahuluan

### 1. Pemikiran yang Mendasari Program

Kegiatan mahasiswa di dalam kampus selain masih banyak bergantung kepada himpunan profesi yang terdapat di dalam kampus, juga sangat tergantung kepada dana yang disediakan oleh pihak institusi. Hal ini menyebabkan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kebanyakan tidak menyentuh bidang keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Kegiatan tersebut cenderung membuat karakter loyal kepada institusi yang menjauhkan mahasiswa dari sifat ulet, hemat, jujur dan mandiri. Padahal budaya tersebut sudah harus ditinggalkan dan menggantikannya dengan membangkitkan jiwa kewirausahaan yang harus dikembangkan sejak dini agar mahasiswa mampu bersaing di pasar tenaga kerja yang pada masa mendatang akan sangat kompetitif sekali.

Untuk itu setiap mahasiswa diharapkan memiliki potensi untuk menjadi seorang wirausahawan sesuai dengan latar belakang ilmu yang ditekuni. Potensi tersebut harus didorong dengan membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis dan mengikut sertakannya pada program Magang Kewirausahaan Mahasiswa untuk menumbuhkan motivasi merealisasikan potensi wirausaha secara inovatif.

Melalui kegiatan magang kewirausahaan, para mahasiswa langsung berperan aktif membantu berkembangnya usaha kecil atau menengah yang dipilih. Disamping itu mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama kuliah untuk penyempurnaan proses produksi, peningkatan kualitas produksi, penyempurnaan manajemen perusahaan dan metode pemasaran. Melalui kegiatan

magang itu mahasiswa juga dapat belajar dari pengalaman praktis sehingga akan tumbuh kedewasaaan berfikr dan bertindak dalam lingkungnan sosial wirausaha.

Dengan mengikuti kegiatan Magang kewirausahaan ini, diharapkan mahasiswa dapat belajar dari pengalaman praktis dari suatu perusahaan yang nantinya dapat menjadi wahana untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga lulusan perguruan tinggi dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dan tidak mengharapkan lapangan pekerjaan dari pemerintahan bahkan jika memungkinkan menyediakan lapangan pekerjaam bagi beberapa orang tenaga kerja.

Penetapan dosen pembimbing didasarkan kepada pengalaman dan keterampilan yang dimiliki yang diyakini akan mampu melakukan bimbingan dan pengawasan yang baik terhadap kegiatan yang diusulkan. Dosen pembimbing tercatat sudah beberapa kali melakukan kegiatan kewirausahaan dan kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat tentang pemanfaatn bahan limbah sebagai bahan pakan ternak unggas.

Pelaksana kegiatan Magang Kewirausahaan ini adalah Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan melibatkan dosen-dosen dan nara sumber yang terkait dengan kewirausahaan dan teknologi yang akan diberikan kepada peternak mitra. Peternak mitra adalah kelompok tani/ternak Sarana Unggas yang terletak di Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Kotamadya Sawahlunto yang bergerak dalam bidang usaha peternakan ayam buras yaitu pengadaan bibit dan pakan ternak unggas serta penjualan telur. Pada beberapa tahun terakhir, kelompok menambah bidang usaha dengan penggemukan

sapi dan usaha pembuatan ransum untuk penggemukan. Jumlah pemilikan ternak unggas rata-rata/peternak adalah 50 – 200 ekor. Kegiatan juga melibatkan Laboratorium Gizi ternak Non Ruminan dan Unit Pelaksanan Teknis (UPT) Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

**2. Analisis Situasi Mahasiswa Berkaitan dengan Kewirausahaan**

Magang yang dilakukan mahasiswa merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman berwirausaha kepada mahasiswa pada perusahaan peternakan tempat magang. Pada saat magang, mahasiswa dapat terjun langsung ke dunia usaha dan mahasiswa akan mendapatkan banyak pengalaman terutama yang berkaitan dengan lingkungan dunia usaha yang diharapkan lebih memacu/memotifasi mahasiswa untuk berwirausaha. Mereka dapat mempelajari kiat-kiat yang dijalankan pengusaha sampai mereka sukses, meneladani semangat dan motivasi pengusaha sebagai bekal jika mereka ingin berwirausaha nanti.

Ada banyak jenis usaha peternakan yang dapat dipilih mahasiswa yaitu usaha peternakan ayam broiler, peternakan ayam buras, peternakan unggas petelur, peternakan sapi potong, industri pengolahan hasil ternak, industri makanan ternak baik yang sudah maju/modern maupun yang masih berskala usaha menengah. Perusahaan tempat magang mahasiswa tersebar cukup banyak di beberapa kota di Sumatera Barat..

Fakultas Peternakan juga memiliki sarana untuk pelaksanaan praktek lapangan (Farm Experience) baik untuk ternak unggas, ternak potong maupun ternak sapi perah tetapi sarana ini lebih ditekankan untuk kemampuan teknis mahasiswa di bidang peternakan, tidak pernah menyentuh aspek ekonomi apalagi

aspek kewirausahaan. Tetapi untuk skala universitas, telah dilakukan kegiatan rutin " Kuliah Kewirausahaan" dengan mendatangkan beberapa pengusaha sukses baik yang berskala nasional maupun daerah. Kegiatan tersebut diadakan untuk memacu motivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah menamatkan kulaih nanti.

Dari uraian diatas terbukti bahwa sarana dan prasarana untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Fakultas Peternakan masih kurang. Pada hal dalam situasi ekonomi yang cukup sulit seperti sekarang ini dimana kemampuan pemerintah untyuk menyediakan lapangan pekerjaan terbatas, lebih diperlukan seorang mahasiswa yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang mempunyai motivasi dan kreatifitas untuk menciptakan lapangan kerja baru setelah mereka menamatkan kuliahnya nanti, bukan sebagai pencari kerja.

**Tujuan Khusus dan Target Luaran Kegiatan dan Indikator Keberhasilan Program**

**a. Tujuan Khusus**

1. Memotivasi dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalanga mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas
2. Mempercepat terwujudnya calon wirausawan yang tangguh dan ulet dalam berusaha
3. Membantu mengembangkan dan meningkatkan usaha kecil dan menengah (peternakan ayam buras dan sapi potong) yang cukup potensial di Desa Kumbayau sehingga memiliki kemampuan dan daya saing yang tinggi baik dari segi produksi maupun dari segi manajemen.

**b. Target Luaran**

1. Terciptanya lulusan Perguruan Tinggi yang mempunyai kemandirian dan kemampuan dalam b erwirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja sendiri sehingga tidak bergantung kepada lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah.
2. Mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis untuk pengembangan usaha mitra.
3. Terciptanya keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dengan usaha kecil dan menengah baik dalam lingkungan kampus maupun di luar kampus.

**c. Indikator Keberhasilan Program**

Yang menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan MKU ini adalah :

1. Tumbuhnya jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa peserta.
2. Tersusunnya proposal perencanaan bisnis untuk mendirikan suatu usaha atau proposal bisnis untuk pengembanghann usaha mitra.
3. Rencana bisnis yang disusun mahasiswa peserta layak untuk dilaksanakan

**Pelaksanaan Program**

**1. Analisis Situasi Mahasiswa Peserta Program**

Jumlah mahasiswa peserta program adalah sebanyak 8 orang yang berasal dari Jurusan Produksi Ternak dan Jurusan Nutrisi & Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Mahasiswa perserta program rata-rata telah menyelesaikan minimal 110 SKS dan telah mengambil mata kuliah yang

berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu Mata Kuliah Dasar Ternak Unggas, Manajemen Ternak Unggas, Nutrisi ternak Unggas.

Hasil seleksi yang dilakukan menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan dibidang yang akan dijalani cukup tinggi dan diyakini bahwa mereka akan mendapatkan banyak pengalaman yang cukup baik saat pelaksaaan magang karena mitra magang yang cukup baik dan berpengalaman sebagai tempat magang.

**2. Analisis Situasi Industri Pengusaha Mitra**

Perusahaan Sarana Unggas didirikan atas kerjasama antara peternak ayam buras kelompok Tani Karya Lestari, dan Pemerintah Daerah kotamadya Sawahlunto. Tujuan utama pendirian perusahaan/kelompok peternak Sarana Unggas adalah sebagai sarana pembinaan peternak ayam buras di Sentra produksi peternakan ayam buras Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Kotamadya Sawahlunto.

Dalam operasionalnya, perusahaan Sarana Unggas berperan sebagai penyedia sarana produksi berupa bibit ayam (doc) dan pakan ayam buras. Disamping itu, perusahaan juga bertindak sebagai penampung produksi telur dan ayam afkir yang diperoduksi peternak binaan yang selanjutnya dipasarkan oleh perusahaan ke daerah lain di Propinsi Sumatera Barat dan Propinsi tetangga Jambi dan Riau.

Dengan keberadaan perusahaan Sarana Unggas, perkembangan ayam buras di Desa Kumbayau terus meningkat. Keberhasilan Desa Kumbayau

mengembangkan ayam buras dibuktikan dengan berhasilnya kelompok Tani ternak ayam buras Karya Lestari yang merupakan kelompok tani ayam buras Desa Kumabayu memenangkan lomba kelompok tani ternak ayam buras tingkat nasional di Jakarta Tahun 1997. Namun, pada beberapa tahun terakhir, usaha peternakan ayam buras di Desa Kumbayau mengalami kemunduran yang disebabkan oleh meningkatnya harga bahan ransum sehingga banyak peternak yang menghentikan kegiatan usahanya dan ada yang beralih ke usaha penggemukan ternak sapi.

**3. Pola Evaluasi dan Proses Pelaksanaan Program**

1. Seleksi Calon Peserta

   Seleksi calon peserta dilakukan dua tahap, yaitu seleksi administrasi dan seleksi terhadap minat dan bakat. Seleksi administrasi meliputi syarat-syarat :

   - Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas
   - Telah menyelesaikan minimal 110 SKS
   - Telah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan kegiatan yaitu Dasar Ternak Unggas, Manajemen Ternajk Unggas, Nutrisi Ternak Unggas, Bahan Pakan dan Formulasi Ransum dan Teknologi Pengolahan Pakan..

2. Kuliah Pembekalan

   Kuliah pembekalan meliputi 2 aspek yaitu aspek kewirausahaan dan aspek teknis. Kuliah kewirausahaan meliputi berbagai aspek yang berhubungan

dengan ilmu kewirausahaan yang pada intinya materinya adalah meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Sedangkan kuliah aspek teknis meliputi pengetahuan teknis, keterampilan dan teknologi yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas ayam buras melalui perbaikan sistem pemeliharaan, makanan dan pemasaran.

3. Magang pada Industri Mitra

   Magang pada industri mitra dilakukan selama 1.5 bulan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama magang adalah mendata bahan-bahan limbah pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak unggas, memformulasikan bahan tersebut dalam ransum unggas. Disamping itu, juga dilakukan perbaikan penetasan untuk mendapat doc yang baik. Kegiatan lain adalah melengkapi catatan produksi dan yang paling penting adalah belajar berwirausaha. Pada akhir pelaksanaan magang, mahasiswa peserta diharuskan membuat rencana bisnis untuk pengembangan usaha mitra.

4. Pelaporan

   Mahasiswa diwajibkan membuat laporan akhir yang berisi data-data dan kegiatan yang dilakukan selama magang.

5. Monitoring.

   Selama kegiatan berlangsung dilakukan monitoring secara berkala (1 kali 2 minggu) oleh tim peleksana yang juga bertindak sebagai dosen pembimbing.

6. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan melalui :

- Pengamatan saat kegiatan berlangsung
- Pelaksanaan ujian tulis
- Melakukan wawancara dengan peserta magang dan dengan pengusaha mitra
- Penilaian terhadap rencana bisnis yang disusun oleh mahasiswa peserta
- Penyampaian laporan magang oleh mahasiswa peserta

7. Penyusunan Laporan kahir.

Pada akhir kegiatan disusun laporan akhir sebagai hasil dari kegiatan kegiatan yang telah dilakukan.

**4. Jadwal Pelaksanaan Program MKU**

Jadwal pelaksanaan program MKU dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program MKU

| No. | Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan | Tanggal Pelaksanaan |
|---|---|---|
| 1. | Persiapan (persiapan tempat/peralatan, persiapan dosen/instruktur, pembuatan spanduk, ATK untuk peserta, survey awal ke lokasi tempat magang). | 1 – 19 April 2009 |
| 2. | Pendaftaran peserta | 20 April – 5 Mei 2009 |
| 3. | Seleksi Calon Peserta | 10 Mei 2009 |
| 4. | Kuliah Pembekalan :<br>- Kuliah Aspek kewirausahaan<br>- Kuliah Aspek teknis peternakan | <br>9 – 17 Juni 2009<br>23 Juni 2009 |

| | | |
|---|---|---|
| 5. | Pelaksanaan Magang di industri Mitra | 30 Juni – 28 Juli 2009 |
| 6. | Monitoring | 14 Juli 2009 |
| 7. | Evaluasi pelaksanaan kegiatan | 1 – 12 Agustus 2009 |
| 8. | Penyusunan rencana bisnis oleh mahasiswa | 13 – 29 Agustus 2009 |
| 9. | Penyusunan draft laporan | 1 – 15 September 2009 |
| 10. | Penyusunan laporan akhir kegiatan | 24 Sept – 24 Okt 2009 |
| 11. | Penyerahan laporan | 30 Oktober 2009 |

## Bab IV. Evaluasi dan Pembahasan Pelaksanaan Program

### 1. Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Keterampilan Tujuan Program

### a. Manfaat Program

- **Bagi Peserta Magang**

Salah satu tujuan Program Magang Kewirausahaan (MKU) adalah memotivasi/menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa peserta. Setelah menyelesaikan kuliah nanti mahasiswa diharapkan dapat bekerja mandiri dan tidak bergantung kepada pemerintah/swasta untuk menampung mereka bekerja.

Hasil pengamatan terhadap mahasiswa peserta setelah mereka menyelesaikan kegiatan terlihat bahwa mereka sangat berminat untuk menekuni kegiatan/usaha peternakan itik ini setelah mereka menamatkan kuliah nanti yang menunjukkan bahwa motivasi mereka untuk

berwirausaha telah muncul. Beberapa hal yang menjadi dasar pertimbangan mereka untuk berwirausaha beternak itik adalah :

1. Potensi Pasar

   Potensi pasar telur ayam buras masih cukup besar. Telur ayam buras masih tetap menjadi pilihan oleh sebagian masyarakat, harga penjualan telur ayam buras cukup tinggi, yaitu Rp. 800 - 1000 / butir dan tidak banyak berfluktuasi seperti telur ayam ras dan berapapun jumlah produksi tetap dapat diserap oleh pasar.

2. Sistem Pemeliharaan

   Sistem pemeliharaan ayam buras tidak sesulit ternak lain, ayam buras lebih tahan penyakit dan tidak mudah stress seperti ayam ras dan peternakan ayam buras lebih efisien ditinjau dari aspek ekonomis.

3. Kandang dan Peralatan

   Pembuatan kandang dan penyediaan peralatan kandang ayam buras jauh lebih murah dibandingkan ayam ras, dapat menggunakan bahan-bahan limbah industri pengolahan kayu dan dapat juga menggunakan bambu baik untuk kandang dan untuk tempat makan, tidak seperti ayam ras dimana biaya kandang dan peralatannya cukup mahal.

   Ditinjau dari aspek teknik pengelolaan peternakan sehari-hari, mahasiswa peserta telah memahami berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan usaha, seperti pemeliharaan, pemberian pakan, , dan aspek kesehatan.

Pelaksanaan magang pada perusahaan mitra yang relatif singkat (4 minggu) menyebabkan mahasiswa peserta belum banyak dapat menyerap berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam aspek keuangan dan pemasaran. Meskipun demikian mereka telah cukup mendapatkan pengalaman ditinjau dari aspek pemeliharaan dan pemasaran.

- **Bagi Pengusaha Mitra**

  Manfaat yang dapat diperoleh oleh pengusaha mitra adalah ditinjau dari aspek penerapan teknologi yang berguna bagi peningkatan usaha mitra. Beberapa hal yang disarankan kepada pengusaha mitra adalah pengembangan usaha, penanganan limbah dan masalah pakan.

- **Bagi Tim Pelaksana, Pembimbing dan Perguruan Tinggi**

  Bagi tim pelaksana dan pembimbing kegiatan, magang kewirausahaan merupakan wadah untuk mendapatkan pengalaman praktis berwirausaha yang berguna untuk memotivasi mahasiswa lain yang belum mendapat kesempatan mengikuti program ini. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peternak mitra di lapangan akan memperkaya bahan ajar di kampus dan dapat menjadi kajian secara ilmiah dan dicarikan solusinya sehingga dapat meningkatkan usaha mitra. Selain itu hasil pengamatan langsung di lapangan akan memberikan manfaat untuk mengetahui secara langsung kondisi dunia usaha bidang peternakan itik di lapangan secara konkrit.

Bagi Perguruan Tinggi, kegiatan magang merupakan wujud nyata salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, dimana perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi ikut mengembangkan usaha kecil yang berada di sekitarnya, sehingga keberadaan perguruan tinggi menjadi lebih berarti bagi masyarakat.

**b. Ketercapaian Tujuan Program**

Adanya keinginan sebagian peserta untuk berwirausaha setelah mereka menamatkan kuliahnya nanti menunjukkan bahwa jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa peserta sudah tumbuh meskipun usaha yang akan mereka jalankan nanti dilakukan secara kecil-kecilan karena keterbatasan modal. Hal ini merupakan tujuan utama dilakukannya program ini yaitu menumbuhkan atau memotivasi jiwa wirausaha dari mahasiswa peserta. Disamping itu mahasiswa peserta juga telah banyak mengetahui kondisi/ciri yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, seperti tekun, ulet, kreatif, kepemimpinan, resiko dan sebagainya sehingga menambah kepercayaan diri mereka.

**2. Pembahasan Lauran Program dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Program**

Luaran program magang ini adalah kemandirian dan kemampuan berwirausaha mahasiswa sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, mampu menyusun rencana bisnis dan menciptakan keterkaitan antara perguruan tinggi dengan usaha kecil di pedesaan.

Evaluasi terhadap kemandirian dan kemampuan berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa peserta telah mendapatkan bekal yang cukup untuk memulai berwirausaha setelah mereka menamatkan kuliah nanti. Hal ini menunjukkan telah tumbuhnya rasa percaya diri pada mahasiswa peserta sehingga memotivasi mereka untuk berwirausaha.

Rencana bisnis yang disusun mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa telah cukup memahami pengelolaan usaha peternakan itik, mulai dari proses produksi sampai ke pemasaran, serta input dan output usaha. Ini berarti bahwa mahasiswa sudah mendalami semua aspek usaha peternakan ayam buras yang berguna bagi mereka sebagai bekal untuk memulai usaha nanti. Selain itu mahasiswa peserta juga memberikan saran perbaikan pada beberapa aspek seperti kandang, ransum dan masalah penanganan limbah.

Dengan kegiatan magang kewirausahaan ini keberadaan perguruan tinggi di tengah masyarakat khususnya tinggi masyarakat desa menjadi lebih terasa karena selama ini terkesan perguruan tinggi jauh dari masyarakat desa, kegiatan MKU ini telah mendekatkan perguruan tinggi kepada masyarakat desa.

**3. Penyerapan Biaya Pelaksanaan Program**

Ditinjau dari segi penyerapan biaya pelaksanaan program, jumlah biaya yang disediakan telah cukup memadai untuk pelaksanaan sebuah kegiatan magang. Sebagian besar biaya terserap untuk pelaksanaan kegiatan seperti biaya bahan dan peralatan, biaya perjalanan, transportasi dan akomodasi baik untuk mahasiswa peserta dan pembimbing serta monitoring kegiatan oleh tim pelaksana.

Selain itu biaya pelaksanaan juga digunakan untuk honorarium baik untuk pelaksana, narasumber dan mahasiswa peserta.

## PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN PROGRAM

### 1. Pelaksanaan Program dan Proses Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan di usaha mitra selama 4 minggu dirasakan masih kurang. Waktu yang tersedia tersebut dirasakan masih kurang karena waktu yang tersedia tidak cukup bagi peserta magang untuk menyerap keterampilan dan ilmu yang dimiliki mitra dalam mengelola usaha dan memahami kiat-kiat atau ilmu yang dimiliki pengusaha mitra dalam mengelola usaha.

Ada tiga tahap yang dapat dicermati pada pelaksanaan program magang ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan magang dan tahap penyelesaian.

Pembekalan kepada mahasiswa peserta yang merupakan persiapan mahasiswa sebelum pelaksanaan magang berlangsung selama dua hari yaitu pembekalan bidang kewirausahaan dan teknis usaha peternakan. Jadwal pembekalan yang cukup padat menyebabkan mahasiswa peserta belum dapat menyerap materi pembekalan dengan baik. Penyiapan rencana bisnis oleh mahasiswa setelah magang yang bertepatan dengan telah dimulainya kegiatan perkuliahan menyebabkan mahasiswa mengalami kesukaran dan keterlambatan dalam menyusun laporan dan rencana bisnis usaha mitra.

### 2. Kelanjutan Program dan Hal Spesifik Lainnya

Setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan, agar kegiatan benar-benar dapat menjadi wahana untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, perlu ditunjang

dengan penyediaan dana bersyarat ringan oleh lembaga keuangan, dinas instansi terkait atau perguruan Tinggi . Sebab bagaimanapun juga kendala utama yang dihadapi mahasiswa untuk memulai usahanya adalah modal.

Jika memungkinkan, BUMN-BUMN yang biasanya menyisihkan sebagian laba mereka untuk pengembangan usaha kecil dapat mempertimbangkan memberikan laba usaha tersebut kepada calon wirausaha baru itu. Dengan adanya dukungan dana tersebut akan lebih memantapkan keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausaha setelah menyelesaikan studinya nanti. Hal ini juga akan mengatasi masalah pengangguran tenaga terdidik yang cukup tinggi.

**PENUTUP**

Beberap hal yang dapat disimpulkan darai kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan/memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah menamatkan kuliah nanti.
2. Kegiatan magang memberikan manfaat yang cukup besar kepada peserta magang, pengusaha mitra dan perguruan tinggi pelaksana.
3. Agar program dapat lebih bermanfaat kepada peserta program perlu disediakan kredit murah untuk memulai usaha, sehingga peserta bukan hanya dapat berusaha mandiri tetapi juga dapat menyediakan lapangan kerja bagi beberapa orang tenaga kerja.